

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup melemah 14,52 poin atau 0,21% ke 6.804,22 pada akhir perdagangan Kamis (8/12). Enam indeks sektoral melemah, mengikuti pelemahan IHSG. Sedangkan empat indeks sektoral lainnya selamat ke zona hijau. Indeks sektoral dengan pelemahan terdalam adalah sektor transportasi yang turun 1,57%, sektor perindustrian turun 1,06% dan sektor teknologi turun 0,87%. Sementara itu, indeks sektoral dengan kenaikan terbesar adalah sektor infrastruktur yang naik 1,06%, sektor properti naik 1,01% dan sektor kesehatan naik 0,53%. Total volume perdagangan saham di bursa hari ini mencapai 22,42 miliar saham dengan total nilai Rp 14,48 triliun. Investor asing kembali mencatat *net sell* jumbo Rp 2,02 triliun di seluruh pasar. IHSG sudah turun enam hari perdagangan berturut-turut sejak Kamis (1/12). Dalam sepekan terakhir, IHSG mengakumulasi penurunan 3,52%.

Wall Street akhirnya berbalik arah setelah turun sehari-hari. Kamis (8/12), tiga indeks utama Wall Street kompak menguat. Kamis (8/12), Indeks S&P 500 naik 29,59 poin atau 0,75% menjadi 3.963,51 poin. Nasdaq Composite naik 123,45 poin atau 1,13% ke 11.082, Dow Jones Industrial Average menguat 183,56 poin atau 0,55% menjadi 33.781,48. Wall Street telah berada di bawah tekanan dalam beberapa hari terakhir, dengan indeks acuan turun 3,6% dalam lima sesi terakhir. Dipicu ekspektasi siklus kenaikan suku bunga yang lebih panjang dan pandangan suram ekonomi dari beberapa eksekutif perusahaan teratas. Namun data menunjukkan jumlah orang Amerika yang mengajukan klaim untuk tunjangan pengangguran meningkat secara moderat minggu lalu. Sementara jumlah pengangguran mencapai level tertinggi 10 bulan menjelang akhir November. (Kontan)

News Highlight

- OJK menerbitkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23 Tahun 2022 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) BPR dan Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD) BPRS. Dengan POJK tersebut, peningkatan portofolio kredit atau pembiayaan BPR/BPRS pada sektor riil diharapkan meningkat namun dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan pengelolaan risiko. POJK 23/2022 ini diterbitkan dengan memperhatikan keselarasan kebijakan pengaturan melalui pendekatan *principle based*, dan harmonisasi dengan ketentuan BMPK dan BMPD yang berlaku bagi bank umum, serta ketentuan terkini lainnya yang berlaku bagi BPR dan BPRS seperti ketentuan Penilaian Tingkat Kesehatan yang baru terbit tahun ini, dan pelaporan secara daring melalui Aplikasi Pelaporan OJK (APOLO) oleh BPR dan BPRS. (Kontan)
- Pemerintah menetapkan pengaturan koperasi jasa keuangan di bawah Otoritas Jasa Keuangan. Hal tersebut tertuang dalam Rancangan Undang-Undang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (RUU P2SK). Koperasi jasa keuangan akan berada dalam pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Namun koperasi simpan pinjam akan tetap berada di bawah pengawasan Kementerian Koperasi dan UKM (Kemenkop UKM). Deputi Bidang Perkoperasian Kemenkop UKM Ahmad Zabadi mengatakan pasal krusial yang menyangkut koperasi dalam RUU P2SK adalah yang mengatur bahwa koperasi yang praktiknya bergerak di luar KSP atau bergerak di sektor jasa keuangan ini proses perizinan dan pengawasan oleh OJK. (Investor Daily)
- Anggota Komisi IV DPR RI dari Fraksi PDIP, Sutrisno mempertanyakan berapa serapan Bulog yang telah dilakukan selama masa panen raya di bulan Maret dan April lalu sehingga pada tahun ini Indonesia masih memiliki isu kekurangan beras untuk memenuhi cadangan beras pemerintah atau CBP. Pasalnya, menurut data BPS, selama ini persediaan beras nasional mencapai 8.727.752 ton. Dengan angka sebesar itu maka dapat dipastikan beras saat ini cukup untuk memenuhi kebutuhan masyarakat hingga akhir tahun. (Investor Daily)

Corporate Update

- BRIS**, Aksi penambahan modal melalui skema *rights issue* PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (BRIS) telah meraih komitmen dari sejumlah pemegang sahamnya. Bank Syariah Indonesia atau BSI diketahui akan menerbitkan saham baru sebanyak 4,99 miliar saham seri B dengan harga pelaksanaan Rp1.000 per saham. Dana yang dihimpun dari aksi korporasi ini akan mencapai Rp4,99 triliun. (Bisnis)
- BBTN**, PT Bank Tabungan Negara Tbk masih menanti pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk pelaksanaan penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu atau *rights issue*. Aksi korporasi itu tetap akan dieksekusi tahun ini meskipun terjadi beberapa perubahan jadwal dari proyeksi jadwal yang disampaikan dalam prospektus awal. Harga *rights issue* akan diskon sekitar 15%-25% dari harga *price to book value* (PBV). (Kontan)
- UNTR**, PT United Tractors Tbk. resmi melakukan ekspansi ke bisnis nikel dengan mengakuisisi dua tambang nikel milik Stargate, yang berpotensi memproduksi nikel hingga 500.000 ton nikel per tahun. UNTR melaporkan telah mengakuisisi tambang nikel milik PT Stargate Pacific Resources (SPR) dan smelter milik PT Stargate Mineral Asia (SMA) melalui anak usahanya PT Danusa Tambang Nusantara senilai US\$271,6 juta atau setara dengan Rp4,27 triliun. (Bisnis)
- GOTO**, PT Goto Gojek Tokopedia Tbk menengarai beberapa faktor yang memicu penurunan harga saham secara signifikan dalam 15 hari bursa belakangan ini. Dalam 15 hari bursa, GOTO telah turun 53,7 persen. Dalam keterangannya Kamis (8/12/2022), Presiden GOTO, Patrick Cao mengatakan, fluktuasi harga saham merupakan bagian dari mekanisme pasar. (Emiten News)

Economic Calendar

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
09 Desember 2022	Retail Sales YoY OCT		4.60%
15 Desember 2022	Balance of Trade NOV		\$5.67B
15 Desember 2022	Exports YoY NOV		12.30%
15 Desember 2022	Imports YoY NOV		17.44%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,804.23	-0.21%	3.38%
LQ45	944.22	-0.14%	1.38%
JII	592.36	0.34%	5.40%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Energy	2,170.29	-0.73%	90.46%
Industrial	1,184.84	-1.06%	14.29%
Consumer Non Cyclical	727.19	-0.62%	9.50%
Healthcare	1,548.40	0.53%	9.04%
Transportation & Logistic	1,700.03	-1.57%	6.29%
Basic Industry	1,253.44	1.52%	1.54%
Consumer Cyclical	862.65	0.01%	-4.19%
Finance	1,438.72	-0.19%	-5.77%
Property & Real Estate	712.68	1.00%	-7.81%
Infrastructure	862.56	1.06%	-10.08%
Technology	5,286.67	-0.87%	-41.22%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	33,781.48	0.55%	-7.04%
Nasdaq	11,082.00	1.13%	-29.17%
S&P 500	3,963.51	0.75%	-16.84%
Nikkei	27,686.40	-0.40%	-4.67%
Hang Seng	18,814.82	3.38%	-16.99%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	15,621	-16.00
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.97	-0.03
BI 7-Days RRR (%)	5.25	0.50
Inflasi (Okt, YoY) (%)	5.71	1.26



PT PNM Investment Management

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center

Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi

Jakarta 12940

Tlp 021-2511395

Fax 021-2511385

Surabaya Office

Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin

Surabaya 60271

Tlp 031-5452335

www.pnmim.com

www.sijago.pnmim.com

PT PNM Investment Management

PNMIM

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.